ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KAKAO MENJADI SERBUK COKELAT KAHUUT 3 IN 1 di PT ANEKA USAHA LABA JAYA UTAMA DESA NEGERI SAKTI KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Nurbaiti

RINGKASAN

Biji kakao yang diolah menjadi bubuk kakao merupakan salah satu komoditas yang dijadikan produk utama di PT Aneka Usaha Laba Jaya Utama. Bubuk kakao banyak diminati untuk dikonsumsi oleh masyarakat yang sebelumnya dibuat untuk bahan campuran pembuatan adonan kue dan aneka makanan lainnya. Bubuk kakao banyak diminati untuk dikonsumsi ketika sudah diolah kembali, oleh karena itu dilakukan inovasi pengolahan bubuk kakao menjadi serbuk cokelat Kahuut 3 in 1. Pengembangan bubuk kakao menjadi serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 dapat meningkatkan nilai tambah. Laporan tugas akhir yang berjudul Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kakao Menjadi Serbuk Cokelat Kahuut 3 In 1 di PT Aneka Usaha Laba Jaya Utama Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran bertujuan 1) menganalisis proses produksi serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 PT Aneka Usaha Laba Jaya Utama, 2) menganalisis biaya dan pendapatan usaha serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 PT Aneka Usaha Laba Jaya Utama, 3) menganalisis nilai tambah serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 PT Aneka Usaha Laba Jaya Utama. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara langsung dengan informan bagian produksi. Metode analisis data menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai proses produksi minuman serbuk cokelat Kahuut 3 in 1, dan metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis biaya, penerimaan, keuntungan, R/C, B/C, dan nilai tambah menggunakan metode Hayami dalam setiap produk minuman serbuk cokelat Kahuut 3 in 1. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa 1) proses produksi serbuk cokelat

Kahuut 3 in 1 yang dilakukan oleh PT Aneka Usaha Laba Jaya Utama sudah cukup baik. Proses produksi serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 yang sesuai standar operasional perusahaan, sesuai dengan permintaan pasar dan permintaan pelanggan. Proses produksi sesuai dengan kriteria standard kualitas proses serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 meliputi penerimaan bahan baku penggilingan, dan bahan tambahan susu bubuk *full cream* dan gula, pengemasan dan penyimpanan serbuk cokelat Kahuut 3 in 1. 2) Biaya total produksi produk serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 sebesar Rp. 20.575.700 dengan keuntungan yang didapatkan Rp 6.229.300. Nilai *R/C ratio* yang diperoleh yaitu *R/C ratio* = 1,30 dan nilai *B/C ratio* yang diperoleh yaitu *B/C ratio* = 0,30. Penyerapan tenaga kerja harian warga sekitar sebesar 34,48% artinya perusahaan mampu menyerap tenaga kerja dan peluang kerja yang dimiliki oleh masyarakat sekitar cukup besar. 3) Nilai tambah yang didapatkan produk bubuk kakao menjadi serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 sebesar Rp 167.900/ kg bahan baku. Tenaga kerja memiliki bagian imbalan sebesar Rp 65.000,00 per kg serbuk cokelat Kahuut 3 in 1. Keuntungan yang diperoleh dalam menghasilkan produk tinggi, yaitu sebesar Rp 102.900,00/ kg bahan baku yang dihasilkan.Analisis nilai tambah produk serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 menunjukkan bahwa semakin besar nilai tambah yang diberikan pada suatu produk maka semakin besar keuntungan yang didapa eh perusahaan.

ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KAKAO MENJADI SERBUK COKELAT KAHUUT 3 IN 1 di PT ANEKA USAHA LABA JAYA UTAMA DESA NEGERI SAKTI KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Nurbaiti

RINGKASAN

Biji kakao yang diolah menjadi bubuk kakao merupakan salah satu komoditas yang dijadikan produk utama di PT Aneka Usaha Laba Jaya Utama. Bubuk kakao

banyak diminati untuk dikonsumsi oleh masyarakat yang sebelumnya dibuat untuk bahan campuran pembuatan adonan kue dan aneka makanan lainnya. Bubuk kakao banyak diminati untuk dikonsumsi ketika sudah diolah kembali, oleh karena itu dilakukan inovasi pengolahan bubuk kakao menjadi serbuk cokelat Kahuut 3 in 1. Pengembangan bubuk kakao menjadi serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 dapat meningkatkan nilai tambah. Laporan tugas akhir yang berjudul Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kakao Menjadi Serbuk Cokelat Kahuut 3 In 1 di PT Aneka Usaha Laba Jaya Utama Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran bertujuan 1) menganalisis proses produksi serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 PT Aneka Usaha Laba Jaya Utama, 2) menganalisis biaya dan pendapatan usaha serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 PT Aneka Usaha Laba Jaya Utama, 3) menganalisis nilai tambah serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 PT Aneka Usaha Laba Jaya Utama. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara langsung dengan informan bagian produksi. Metode analisis data menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai proses produksi minuman serbuk cokelat Kahuut 3 in 1, dan metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis biaya, penerimaan, keuntungan, R/C, B/C, dan nilai tambah menggunakan metode Hayami dalam setiap produk minuman serbuk cokelat Kahuut 3 in 1. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa 1) proses produksi serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 yang dilakukan oleh PT Aneka Usaha Laba Jaya Utama sudah cukup baik. Proses produksi serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 yang sesuai standar operasional perusahaan, sesuai dengan permintaan pasar dan permintaan pelanggan. Proses produksi sesuai dengan kriteria standard kualitas proses serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 meliputi penerimaan bahan baku penggilingan, dan bahan tambahan susu bubuk *full cream* dan gula, pengemasan dan penyimpanan serbuk cokelat Kahuut 3 in 1. 2) Biaya total produksi produk serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 sebesar Rp. 20.575.700 dengan keuntungan yang didapatkan Rp 6.229.300. Nilai *R/C ratio* yang diperoleh yaitu *R/C ratio* = 1,30 dan nilai *B/C ratio* yang diperoleh yaitu *B/C ratio* = 0,30. Penyerapan tenaga kerja harian warga sekitar sebesar 34,48% artinya perusahaan mampu menyerap tenaga kerja dan peluang kerja yang dimiliki oleh masyarakat

sekitar cukup besar. 3) Nilai tambah yang didapatkan produk bubuk kakao menjadi serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 sebesar Rp 167.900/ kg bahan baku. Tenaga kerja memiliki bagian imbalan sebesar Rp 65.000,00 per kg serbuk cokelat Kahuut 3 in 1. Keuntungan yang diperoleh dalam menghasilkan produk tinggi, yaitu sebesar Rp 102.900,00/ kg bahan baku yang dihasilkan.Analisis nilai tambah produk serbuk cokelat Kahuut 3 in 1 menunjukkan bahwa semakin besar nilai tambah yang diberikan pada suatu produk maka semakin besar keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.